

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Makna Edukasi Dalam Acara Si Bolang Di Trans7 (Analisis Semiotika Roland Barthes Episode Desa Wisata Ciburial Garut)”, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Denotasi dalam tahap ini peneliti menemukan makna-makna denotasi yang terdapat dalam makna edukasi pada tayangan Si Bolang Bocah Petualang di Trans7, selama ini menggunakan tanda yang sifatnya alamiah. Yang mudah dimengerti oleh masyarakat seperti alat musik, bercocok tanam, budaya dan membantu orangtua, penanda yang sifatnya alamiah tersebut berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia.
2. Secara Konotasi dalam tahap ini peneliti menemukan makna-makna konotasi yang terdapat pada kelima *scene* tersebut. Makna konotasi yang terdapat pada *screenshot* tersebut adalah nilai budaya, nilai adat, dan kebersamaan. merujuk pada aktifitas antara manusia dengan manusia dan manusia dengan alam sekitar
3. Secara Mitos mengungkap bahwa makna yang terkandung dalam acara Si Bolang tersebut adalah tentang bagaimana mengajarkan anak agar dapat hidup selaras dengan alamnya dan membina kepribadian anak.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Saran yang dapat diberikan untuk kegunaan khazanah Ilmu Komunikasi yakni:

1. Saran Untuk Ilmu Komunikasi,

Kepada jurusan Ilmu Komunikasi khususnya Jurnalistik, untuk memperbanyak kajian tentang film khususnya kajian mengenai ilmu semiotika. Pengkajian terhadap makna dan tanda tentulah hal yang penting bagi para calon jurnalis dalam menafsirkan berita atau isu yang dijadikan berita. Oleh karena itu, diharapkan ilmu semiotika dapat menjadi bagian dari mata kuliah ilmu komunikasi khususnya jurnalistik di kampus ini.

2. Saran Untuk Penelitian Lainnya

Penelitian ini membahas tentang makna-makna edukasi. Jika ingin meneliti tentang acara si bolang ada baiknya, meneliti tentang pesan. Banyak hal yang masih belum ter gali dalam penelitian ini, oleh karena itu diharapkan akan ada penelitian-penelitian lainnya yang mengkaji berbagai aspek dalam film ini secara lebih dalam.

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis dalam penelitian ini adalah:

1. Saran untuk masyarakat

Masyarakat merupakan objek yang menerima informasi dari apa yang disajikan oleh media massa, salah satunya media elektronik televisi. Seringkali

masyarakat menonton televisi tanpa memperhitungkan pesan yang terkandung dalam tayangan tersebut, oleh karena itu masyarakat diharapkan dapat lebih jeli untuk membedakan antara tayangan yang baik dan tayangan yang kurang baik. Selain itu, masyarakat juga diharapkan untuk pintar memilih tayangan yang bermanfaat dan ikut mengawasi anak-anak ketika sedang asik menonton televisi.

2. Saran untuk praktisi media

Praktisi media dalam dunia pertelevisian disarankan untuk merancang program siaran yang baik dan edukatif. Agar tayangan tidak membosankan untuk dinikmati, maka para praktisi media sebaiknya bisa menayangkan sebuah informasi yang mengemas edukasi menjadi sebuah hiburan untuk khalayak. Tayangan tersebut juga disarankan untuk mengolaborasikan ke empat fungsi media massa yaitu fungsi informasi, edukasi, persuasi dan menghibur agar tetap dapat memberikan hiburan dengan tontonan yang memiliki nilai edukasi tinggi.